

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari pembahasan di atas berdasarkan pengamatan dan penelitian yang penulis lakukan tentang Implementasi Sistem Otomasi di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Implmentasi Sistem Otomasi Perpustakaan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dalam pelaksanaannya telah melakukan beberapa tahap untuk merealisasikan penerapan sistem otomasi perpustakaan, seperti tahap perencanaan ,tahap survey, tahap desain, tahap pengaplikasian , tahap uji coba, dan tahap training. Pengelola perpustakaan hanya perlu melakukan tahap penerapannya saja. Semua komponen guna menunjang penerapan sistem otomasi telah tersedia. Jika semua tahap telah dilakukan maka semua layanan dan pengelolaan sudah bisa dikatakan menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Dan UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin juga tidak meninggalkan sistem manual yang mereka sebut dengan sistem hybrid yaitu pengelolaan perpustakaan dengan sistem manual dan sistem otomasi.
2. Adapun kendala yang dihadapi dalam membangun implementasi sistem otomasi di Perpustakaan Politeknik Negri Banjarmasin, yaitu :

pemikiran yang beranggapan jika seluruh layanan di otomasi maka jika terjadi pemadaman listrik semua layanan yang diotomasi tidak bisa berjalan dengan seharusnya. Penerapan sistem otomasi perpustakaan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin belum menjadi prioritas pustakawan disana. Dan yang terakhir fasilitas wifi kariawan UPT Perpustakaan Poiteknik Negeri Banjarmasin masih menggunakan jaringan lokal atau bandwidth yang rendah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tugas akhir di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin maka saran yang dapat penulis berikan untuk peningkatan dan efisiensi implementasi sistem otomasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pustakawan dan staf IT UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin segera menerapkan dan merealisasikan pelaksanaan sistem otomasi perpustakaan untuk memudahkan pustakawan dalam pelaksanaan kerja dan pelayanan untuk pemustaka.
2. Pihak perpustakaan menyediakan genset untuk persiapan apabila terjadi pemadaman listrik yang terjadi secara tiba-tiba.
3. Menambah ukuran *bandwidth* jaringan wifi, untuk memperlancar dalam proses penerapan implementasi sistem otomasi perpustakaan dan tidak mengganggu jalannya otomasi perpustakaan nanti.